

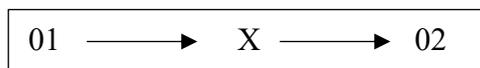
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian analisis data bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan menguji dan mendeskripsikan hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain *one group pretest posttest*.

Dalam *one group pretest posttest design* diawali dengan melakukan *pretest*, lalu melakukan intervensi dan selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah adanya intervensi. Desain ini hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol yang digambarkan sebagai berikut:

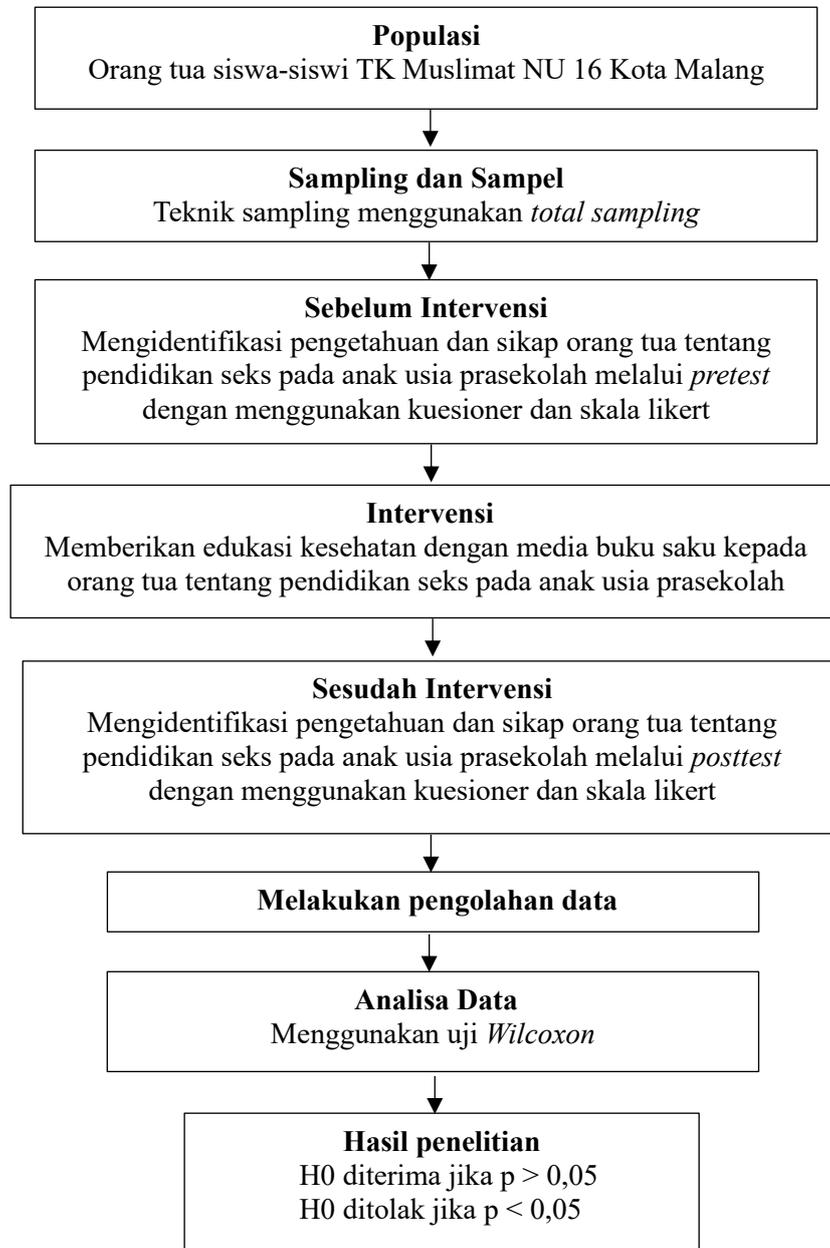


Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- 01 : nilai *pretest* sebelum dilakukan edukasi kesehatan
- X : perlakuan (intervensi edukasi kesehatan dengan media buku saku)
- 02 : nilai *posttest* setelah dilakukan edukasi kesehatan

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁵

Adapun populasi pada penelitian ini adalah orang tua dari siswa TK Muslimat NU 16 Kota Malang yang berjumlah 50 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar sampel yang digunakan dapat mewakili informasi dari populasi yang ada. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, dikarenakan jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁴⁶ Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sehingga pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 50 orang.

3. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.¹⁷ Pada penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 50 orang.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada 2 Mei 2024 – 28 Mei 2024 di TK Muslimat NU 16 Kota Malang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan media buku saku.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa pengetahuan dan sikap orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia prasekolah.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Edukasi kesehatan dengan media buku saku	Pemberian atau penyampaian pengetahuan/ pesan/informasi kesehatan melalui media buku saku kepada orang tua tentang pendidikan seks anak usia prasekolah		-	-
Variabel dependen: Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia prasekolah	Kemampuan orang tua dalam menjawab pertanyaan secara benar yang diukur menggunakan kuesioner tentang pendidikan seks pada anak usia prasekolah	Kuesioner pengetahuan dengan pilihan ganda empat opsi jawaban (a, b, c, d)	Menggunakan skala Guttman, jika jawaban salah=0 dan benar=1 Baik = 76%-100% Cukup = 56%-75% Kurang = <56%	Ordinal
Variabel dependen: Sikap orang tua tentang mengenai pendidikan seks pada anak usia prasekolah	Sikap, tanggapan, persepsi orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia prasekolah	Kuesioner sikap (skala likert)	Pernyataan Positif: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Pernyataan Negatif: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3 Tidak Setuju (TS) = 4 Sangat Tidak Setuju (STS) = 5 Klasifikasi menggunakan skor T: Sikap mendukung/memihak/positif (<i>favorable</i>) = $T \geq \text{Mean } T$ Sikap tidak mendukung/tidak memihak/negatif(<i>unfavorable</i>) = $T \leq \text{Mean } T$	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber datanya dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁷

- a. Teknik pengumpulan data pengetahuan orang tua diambil menggunakan lembar kuesioner tertutup yang dibagikan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi edukasi kesehatan dengan media buku saku. Soal *pretest* diberikan kepada orang tua pada tanggal 8 Mei 2024, sebelum dilakukannya edukasi kesehatan. Sedangkan untuk pemberian kuesioner sesudah intervensi atau *posttest* dilakukan tujuh hari setelah pemberian *pretest* dan intervensi. *Posttest* diberikan kepada orang tua siswa dengan menitipkan kepada guru. Lalu, dibagikan kepada murid untuk dibawa pulang dan diisi oleh orang tua.
- b. Teknik pengumpulan data sikap responden diambil menggunakan lembar kuesioner diukur dengan metode skala likert, dibagikan

sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi edukasi kesehatan dengan media buku saku. Kuesioner sikap diberikan kepada responden pada tanggal 8 Mei 2024, sebelum dilakukannya edukasi kesehatan. Sedangkan untuk pemberian kuesioner sesudah intervensi atau *posttest* dilakukan tujuh hari setelah pemberian *pretest* dan intervensi. *Posttest* diberikan kepada responden atau orang tua siswa dengan menitipkan kepada guru. Lalu, dibagikan kepada murid untuk dibawa pulang dan diisi oleh responden.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, adapun instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang didalamnya terdiri dari rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden yang dituju. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang di dalamnya terdapat daftar pertanyaan lengkap dengan alternatif jawaban atau opsi jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 15 soal berbentuk pilihan ganda.

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert umumnya dimulai dengan menyusun sejumlah besar pertanyaan sikap (item). Untuk masing-masing item, perlu menetapkan apakah pernyataan

sikap yang disusunnya itu menunjukkan dukungan atau positif (*favorable*) dan atau menolak atau negatif (*unfavorable*) terhadap objek sikap. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan sebaliknya, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (ST), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.¹⁷ Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Pada penelitian ini instrumen berupa kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti. Uji validitas kuesioner penelitian menggunakan bantuan program SPSS dengan signifikansi 5% dan diujikan kepada 30 orang di luar sampel melalui *google form* dengan kriteria orang tua yang memiliki anak usia prasekolah.

Dari hasil uji validitas didapatkan 15 butir soal pengetahuan dan 10 butir soal mengenai sikap mendapatkan status valid, karena nilai R hitung > R tabel (0,361) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan valid dan bisa digunakan (lampiran 14).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁷

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program SPSS dengan syarat apabila instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada pengetahuan sebesar 0,725 dan sikap 0,660 (lampiran 15).

J. Prosedur Penelitian

1. Peneliti menyelesaikan proposal, melakukan seminar proposal, dan revisi proposal.
2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian serta uji media.
3. Mengurus surat izin penelitian kepada ketua prodi STr. Promosi Kesehatan dan pengajuan *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang.

4. Peneliti memberikan surat izin kepada kepala TK Muslimat NU 16 Kota Malang pada tanggal 26 April 2024, sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.
5. Setelah disetujui oleh kepala TK Muslimat NU 16 Kota Malang, peneliti diminta menjelaskan penelitian yang akan dilakukan kepada orang tua siswa pada tanggal 30 April 2024.
6. Pada tanggal 8 Mei 2024, penelitian dilakukan dengan dimulai menandatangani *informed consent* yang terlebih dahulu yang dijelaskan oleh peneliti dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pretest*.
7. Setelah orang tua mengisi kuesioner *pretest*, peneliti memberikan perlakuan kepada orang tua siswa dengan menggunakan media buku saku tentang pentingnya pendidikan seksual pada usia anak prasekolah dan menjalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
8. Orang tua kembali mengisi kuesioner *posttest* setelah tujuh hari intervensi. Kuesioner diberikan kepada orang tua siswa dengan menitipkan kepada guru. Lalu, dibagikan kepada murid untuk dibawa pulang dan diisi oleh orang tua siswa.
9. Peneliti melakukan pengolahan data.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya akan diolah dengan tahap-tahap berikut ini:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing ini dilakukan untuk memeriksa kembali kevalidan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan berdasarkan kelengkapan data.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah melalui tahap *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean sebagai berikut:¹⁷

1) *Coding* untuk responden adalah R1, R2, R3, dan seterusnya sampai urutan responden terakhir.

2) *Coding* untuk jenis kelamin

J1= laki-laki

J2= perempuan

3) *Coding* umur orang tua

U1 = 18-40 tahun

U2 = 41-60 tahun

U3 = di atas 60 tahun

4) *Coding* untuk pendidikan terakhir

P1 = SD/sederajat

P2 = SMP/sederajat

P3 = SMA/sederajat

P4 = Perguruan Tinggi

5) *Coding* sumber informasi

S1 = media sosial

S2 = media massa

S3 = tenaga kesehatan

S4 = lainnya

S5 = tidak pernah

6) *Coding* pengetahuan

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

7) *Coding* pernyataan sikap

a) Sikap positif:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b) Sikap negatif:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

Tidak Setuju (TS) = 4

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 2

Sangat Setuju (SS) = 1

c. *Scoring* (Pemberian Skor)

Pada tahap skoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh orang tua dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan dan pernyataan sikap masing-masing orang tua.

d. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Entry data adalah proses digitalisasi data dengan memasukkannya ke dalam sistem komputer dalam bentuk tabel.

e. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah dimasukkan, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan persentase sehingga didapatkan gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat data terhadap satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel yang lain. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan sebagai berikut:

1) Analisis Data Pengetahuan

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan orang tua di sini adalah kuesioner yang berjumlah 15

soal dengan skor jawaban benar =1, salah = 0 sehingga skor tertinggi yang diperoleh adalah 15 dan terendahnya 0. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner, yaitu:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai pengetahuan

SP = skor yang didapat

SM = skor tertinggi atau maksimum

Pengetahuan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. menyatakan bahwa kriteria pengetahuan adalah sebagai berikut:²¹

- a) Dinyatakan baik apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 75-100% dari jumlah pertanyaan.
- b) Dinyatakan cukup apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 56-75% dari jumlah pertanyaan.
- c) Dinyatakan kurang apabila seseorang mampu menjawab kurang dari 56% dari jumlah pertanyaan.

2) Analisis Data Sikap

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap orang tua di sini adalah kuesioner sikap melalui skala likert dengan jumlah sepuluh pernyataan menggunakan skor jawaban

sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1, begitupun sebaliknya. Variabel sikap nantinya akan dianalisis menggunakan Skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{SD} \right\}$$

Keterangan:

X : skor responden

\bar{X} : nilai rata-rata kelompok

SD : standar deviasi

Pengkategorian sikap sebagai berikut:

Favorable (Sikap mendukung/positif) apabila skor $T \geq \text{Mean } T$

Unfavorable (Sikap yang tidak mendukung/negatif) apabila skor $T \leq \text{Mean } T$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel untuk mendapat jawaban apakah dua variabel tersebut terdapat pengaruh atau tidak. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan program SPSS melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* karena $n \geq 50$ dengan taraf 5%. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan uji normalitas didapati hasil data dari penelitian ini berdistribusi tidak normal (lampiran 12). Dikarenakan pada penelitian ini sampel berskala ordinal, berdistribusi tidak normal, dan menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka digunakanlah uji *wilcoxon*.

Dengan keputusan $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pendidikan seks anak usia prasekolah dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap orang tua di TK Muslimat NU 16 Malang. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pendidikan seks anak usia prasekolah dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap orang tua di TK Muslimat NU 16 Malang

L. Etika Penelitian

Demi menjamin kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Polkesma, setelah mendapatkan persetujuan, maka dilakukanlah penelitian dengan etika sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Peneliti harus menghormati hak-hak subjek untuk dilindungi kerahasiaannya dan memberikan kebebasan untuk memilih untuk bersedia atau tidak dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) tanpa paksaan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti memiliki kewajiban untuk mengupayakan memaksimalkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian dengan layak. Terutama dalam hal keadilan yang merata dan seimbang. Tanpa membedakan dalam memperlakukan antar subjek penelitian.

4. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan hasil layak No.DP.04.03/F.XXI.31/0576/2024 (lampiran 4).